



PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI BILUBAHAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN AMONIASI JERAMI PADI SEBAGAI PAKAN TERNAK

No	Penulis	Email
1	Maria Selfiana Pasi	selfianapasi@gmail.com
2	Marselinus Banu	Banumarsel9115@gmail.com
3	Agustina Viktoria Tae	viktoriaetaeagustina@gmail.com
4	Alfred Nubatonis	nubatonisalfred@gmail.com
5	Maria Angelina Tuas	angeltuas03@gmail.com
6	Kristina Irnasari Naikofi	kristina.naikofi@gmail.com
7	Yuliana Kolo	Koloyuliana04@gmail.com
8	Magdalena Sunarty Pareira	magdalena22.unimor@gmail.com
9	Bernadina Metboki	dinametboki28@gmail.com


1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas Timor, Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan

 selfianapasi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada kelompok tani Bilubahan Desa Tapenpah Kecamatan Insana. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan pakan amoniasi jerami padi untuk mengatasi permasalahan kekurangan pakan pada kelompok tani Bilubahan, Desa Tapenpah, Kecamatan Insana. Para petani peternak belum mengetahui cara pengolahan jerami padi sebagai pakan ternak. Sehingga perlu pelatihan pembuatan amoniasi jerami padi. Pelatihan pembuatan amoniasi jerami dilakukan dengan beberapa tahap yakni Penyuluhan dan demonstrasi. Kegiatan pelatihan pembuatan amoniasi jerami padi berjalan dengan lancar. Para Peternak pada kelompok tadi sangat antusias dalam kegiatan pelatihan pembuatan amoniasi jerami padi. Hasil yang diperoleh dari pelatihan pembuatan amoniasi jerami adalah para peternak dapat memahami cara pembuatan amoniasi jerami padi dan ternak memiliki tingkat kesukaan yang tinggi terhadap pakan amoniasi jerami padi.

Kata Kunci: Pakan; Jerami Padi; Amoniasi Jerami Padi

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan pengeluaran kapasitas usaha peternakan di Kabupaten Timor Tengah Utara masih belum mencapai kapasitas produksi. Hal ini dikarenakan masyarakat Timor Tengah Utara belum mempunyai kesadaran dalam membudidayakan hijuan makanan (HMT) sehingga masalah tersebut yang sering dihadapi oleh masyarakat Timor Tengah Utara. Pemerintah Nusa Tenggara Timur telah memberi dukungan pengembangan peternakan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan peternakan dengan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan produk peternakan yang cukup baik, jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam dan merata (Priyanto, 2016).

Desa Tapenpah adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Insana, Kabupaten Timor tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penghasilan utama dari sebagian besar masyarakat berasal dari beternak. Desa ini memiliki kelompok tani dari beberapa kelompok tani yang ada. Melalui kelompok tani diharapkan para lelaki yang umumnya adalah kepala rumah tangga dapat produktif dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangannya. Selama ini, kelompok tani mempunyai kegiatan beternak. Namun ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh para kelompok tani ternak. Salah satunya adalah kekurangan pakan. Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembuatan amoniasi Jerami padi.

Jerami padi adalah hasil samping dari tanaman padi dan digunakan sebagai sumber pakan untuk ternak ruminansia terutama oleh petani skala kecil di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia, jerami banyak dimanfaatkan sebagai pakan basal ternak ruminansia, pupuk tanaman produksi, karena sangat melimpah serta murah. Pemanfaatan jerami sebagai pakan ternak terutama dilakukan pada saat musim kemarau dimana para peternak sulit untuk memperoleh hijauan berkualitas tinggi. Jerami padi mempunyai karakteristik kandungan protein kasar rendah serta serat kasar yang tinggi antara lain selulosa, hemiselulosa, lignin dan silika (Yanuartono, dkk., 2017). Ikatan lignin, selulosa dan hemiselulosa sulit dicerna oleh ternak ruminansia oleh karena itu pemberian pada ternak harus amoniasi Jerami terlebih dahulu.

2. Metode

2.1 Waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian telah dilakukan pada Kelompok Tani Bilubahan Desa Tapenpah, Kecamatan Insana pada 02 Maret 2024, kegiatan pengabdian melibatkan beberapa mahasiswa.

2.2 Metode kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dimulai dari persiapan bahan dan peralatan yang digunakan. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan amoniasi jerami adalah parang, ember, terpal, gayung. Sedangkan bahan yang digunakan adalah jerami padi dan urea. Proses pembuatan amoniasi jerami adalah sebagai berikut: Cara pengerjaan : Pengolahan amoniasi jerami padi di Kelompok Tani Bilubahan Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kecamatan Insana masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu hanya menggunakan pupuk urea sebagai bahan campuran. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kelompok Tani Bilubahan Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kecamatan Insana jarang sekali menggunakan amoniasi jerami padi sebagai pakan ternak sapi. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan amoniasi jerami padi ialah menggunakan terpal, dimana proses pembuatannya adalah sebagai berikut; a. Sebelum melakukan proses pencampuran, siapkan 50 kg jerami padi dan 1,5 kg urea yang telah ditimbang terlebih dahulu. Jerami padi dipotong dengan ukuran kecil-kecil

disimpan pada atas terpal, buatan larutan urea dan percik pada jerami padi lalu ditutup menggunakan terpal dan disimpan selama 21 hari. Setelah 21 hari amoniasi jerami padi sudah bisa diberikan pada ternak. Namun sebelum diberikan harus dingin-anginkan terlebih dahulu.

3. Hasil dan Pembahasan

Amoniasi merupakan salah satu perlakuan kimiawi yang sangat populer dilakukan untuk meningkatkan kualitas nutrisi jerami padi. Amoniasi merupakan salah satu perlakuan kimia yang bersifat alkalis dan dapat melarutkan hemiselulosa, lignin dan silika, saponifikasi asam uronat dan ester asam asetat, menetralisasi asam nitrat bebas serta mengurangi kandungan lignin dinding sel. Turunnya kristalinitas selulosa akan memudahkan penetrasi enzim selulosa mikrobia rumen (Yanuartono, dkk., 2017). Amoniasi merupakan proses peningkatan kualitas nutrisi jerami padi melalui penambahan urea. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 4,35% urea dari total jerami padi. Dosis ini berada pada kisaran optimal yang dianjurkan, yaitu 4 – 6% dari berat bahan kering jerami padi (Utomo, 2017).

Hasil akhir dari pengolahan amoniasi jerami padi yang telah dilakukan penyimpanan selama 3-4 minggu ditandai dengan perubahan tekstur jerami yang semula keras menjadi lunak, warna jerami dari kuning kecoklatan berubah menjadi coklat tua. Hal ini sesuai pendapat dari Yanuartono, dkk., (2017) yang menyatakan kualitas amoniasi jerami padi yang baik ditandai dengan tekstur jerami lunak, warna jerami kuning kecoklatan berubah menjadi coklat tua. Amoniasi jerami padi setelah fermentasi selama 3 minggu sudah bisa diberikan pada ternak untuk dikonsumsi namun sebelum diberikan pada ternak dapat diamati secara fisik kondisi jerami yang telah diamoniasi mempunyai bau amoniak yang sangat menyengat menunjukkan bahwa urea telah terhidrolisis secara maksimal menjadi amonia. Amonia hasil hidrolisis urea terikat atau terserap oleh jerami padi dan bertindak sebagai penyebab meningkatnya kualitas jerami padi. Amonia dalam proses amoniasi dapat mencegah tumbuhnya jamur, sehingga tidak terdapat jamur pada jerami padi amoniasi walaupun diperam dalam jangka waktu yang lama (Yanuartono, dkk., 2017).

4. Simpulan

Jerami padi adalah bagian dari batang tanaman padi yang telah dibuang setelah diambil bulir padinya. Jerami padi yang ada pada desa tapenpah tidak diolah menjadi pakan ternak. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan pembuatan pakan amoniasi jerami padi. Dapat digunakan sebagai pakan ternak. Pembuatan amoniasi jerami padi dapat mengatasi kekurangan pakan pada musim kamarau.

Daftar Pustaka

- Kurniawan Sio, A., Sio, S., & Banu, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Yogurt Susu Sapi Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Kelompok Tani Sinar Nunnapa, Desa Lanaus Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1-7. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.159>
- Usapinae, U., Huda, N., Aziz, S., Korbafo, Y. A., Nabon, F. M. W., & Sindi, G. B. (2023). Pengembangan Kelompok Usaha Usapinae di Desa Sainoni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten TTU. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 53-58. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.158>
- Utomo, R. 2017. *Konservasi Hijauan Pakan dan Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Berserat Tinggi*. Gadjah Mada University Press.
- Pasi, M. S., Kolo, Y., Tae, A. V., Obe, L. frengky, Naikofi, K. I., & Pareira, M. S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Nek'ana Melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Silase Di Desa Salu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 24-28. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.81>
- Priyanto, D. 2016. Strategi Pengembalian Wilayah Nusa Tenggara Timur Sebagai Sumber Ternak Sapi Potong. *Jurnal Litbang Pertanian* Vol. 35 (4) 167-178.
- Yanuartono, Hary Purnamaningsih, Soedarmanto Indarjulianto dan Alfarisa Nururrozi. 2017. Potensi jerami sebagai pakan ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 27 (1): 40 - 62